

**DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA KE AUSTRALIA MELALUI
*WONDERFUL INDONESIA***

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

AGUNG IMAM ZULHATTA

1410852014



Pembimbing I: Dr. Sri Setiawati, MA

Pembimbing II: Sofia Trisni, S.IP, M

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

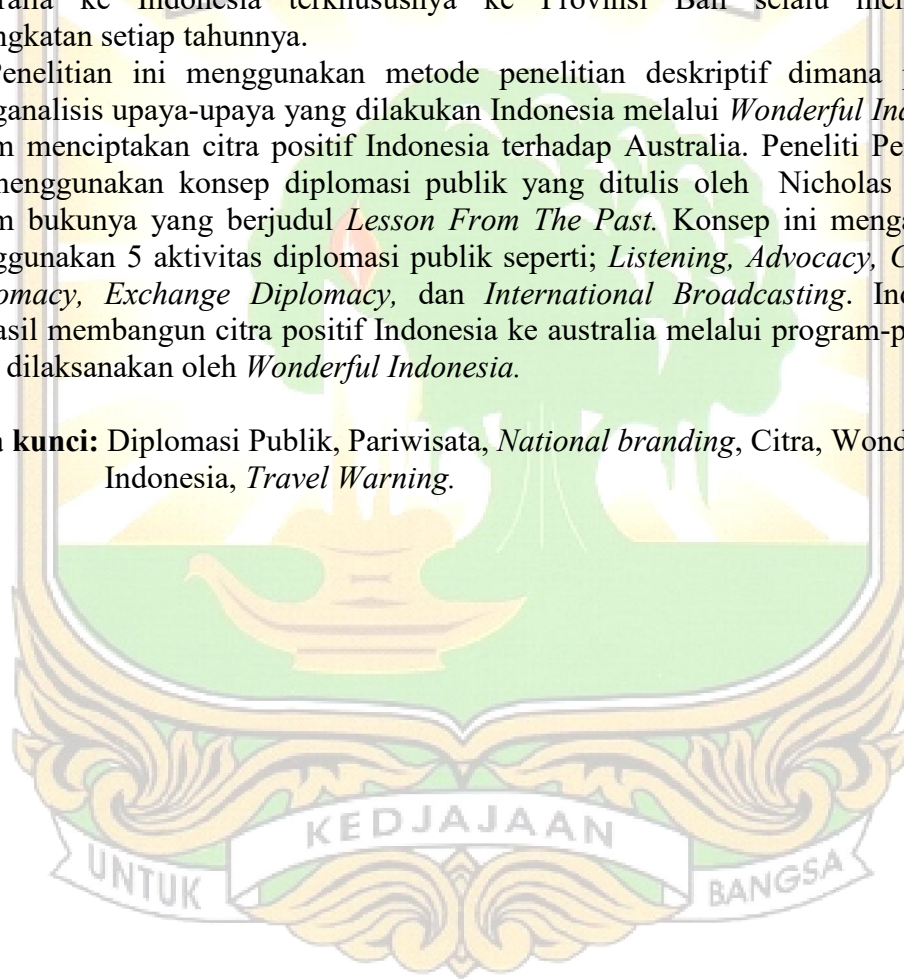
2018

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis upaya diplomasi publik Indonesia dalam menciptakan citra positif terkait status *Travel Warning* yang dikeluarkan oleh pemerintah Australia sebagai sebuah respon terhadap status keamanan Indonesia yang dinilai tidak stabil. Citra Indonesia sempat memburuk dimata masyarakat Australia karena aksi terorisme dan kasus ledakan bom yang sempat terjadi di Indonesia. Namun Indonesia dinilai responsif dalam menangani permasalahan ini dengan cara mengeluarkan kebijakan untuk membangun kembali citra yang positif, seperti menginformasikan berita yang objektif melalui media sosial dan mengeluarkan kebijakan *free visa* untuk calon wisatawan mancanegara dari Australia. Meskipun hubungan Indonesia-Australia mengalami pasang surut, peningkatan angka kedatangan wisatawan mancanegara yang berasal dari Australia ke Indonesia terkhususnya ke Provinsi Bali selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dimana peneliti menganalisis upaya-upaya yang dilakukan Indonesia melalui *Wonderful Indonesia* dalam menciptakan citra positif Indonesia terhadap Australia. Peneliti Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi publik yang ditulis oleh Nicholas J. Cull dalam bukunya yang berjudul *Lesson From The Past*. Konsep ini menganalisis menggunakan 5 aktivitas diplomasi publik seperti; *Listening, Advocacy, Cultural Diplomacy, Exchange Diplomacy, dan International Broadcasting*. Indonesia berhasil membangun citra positif Indonesia ke australia melalui program-program yang dilaksanakan oleh *Wonderful Indonesia*.

Kata kunci: Diplomasi Publik, Pariwisata, *National branding*, Citra, Wonderful Indonesia, *Travel Warning*.



ABSTRACT

This research analyzes Indonesia's public diplomacy efforts in creating a positive image of the Travel Warning status issued by the Australian government as a response to Indonesia's unstable security status. The image of Indonesia had worsened in the eyes of the Australian community due to the theoretical actions and bomb explosion cases that had occurred in Indonesia. However, Indonesia is considered responsive in dealing with this issue by issuing policies to rebuild a positive image, such as informing objective news through social media and issuing a visa free policy for prospective foreign tourists from Australia. Although Indonesia-Australia relations have experienced ups and downs, the increase of foreign tourist arrivals coming from Australia to Indonesia in particular to the province of Bali has always increased every year.

This research uses descriptive research method in which the researcher analyze the efforts made by Indonesia through Wonderful Indonesia in creating positive image of Indonesia to Australia. Researchers This study uses the concept of public diplomacy written by Nicholas J. Cull in his book Lesson From The Past. This concept analyzes using 5 public diplomacy activities such as; Listening, Advocacy, Cultural Diplomacy, Exchange Diplomacy, and International Broadcasting. Indonesia managed to build a positive image of Indonesia to Australia through programs implemented by Wonderful Indonesia.

Keywords: *Public Diplomacy, Tourism, National branding, Image, Wonderful Indonesia, Travel Warning.*

